

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebuah organisasi adalah wadah bagi beroperasinya manajemen. Disini manajemen menjadi salah satu subsistem dari sistem organisasi. Manajemen menjadi teknik atau alat yang dapat menggerakkan organisasi menuju tercapainya tujuan yang diinginkan. Dalam konteks tugas manajer, pengambilan keputusan merupakan salah satu peran manajer. Pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk ditindak lanjuti (digunakan) sebagai suatu cara pemecahan masalah. Saat pengambilan keputusan adalah saat dimana kita sepenuhnya memilih kendali dalam bertindak dan juga saat kejadian tak pasti terjadi di luar diri kitalah yang menentukan apa yang akan terjadi, artinya kendali di luar kemampuan kita.

Kualitas keputusan merupakan mutu dari pekerjaan atau hasil yang telah dicapai dengan proses yang dilakukan. Suatu keputusan tidak akan memiliki tingkat keakuratan yang kuat jika tidak didukung berbagai informasi yang ada, berbagai input informasi yang diterima akan dianalisis secara komprehensif oleh pihak manajemen perusahaan untuk dibentuk suatu rekomendasi keputusan yang bersifat alternatif dan selanjutnya alternatif keputusan yang ditawarkan itu diambil mana yang terbaik. Pengambilan keputusan manajemen dalam suatu usaha harus mempertahankan sumber informasi atau data dalam penjualan maupun pembelian dalam manajemen pemasaran yang akan

dijalankan, dimana data tersebut menggambarkan suatu keadaan yang nyata agar dapat dijadikan sebagai dasar untuk seorang pemimpin dalam mengambil sebuah keputusan. Jika terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan bisa merugikan perusahaan mulai dari kerugian citra sampai kerugian uang.

Dalam perusahaan peran manajer dibutuhkan untuk mengatur seluruh kegiatan perusahaan dengan perencanaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Sehingga manajemen perlu mengambil kebijakan atau tindakan yang ditopang dengan informasi yang benar yaitu data-data perusahaan yang umumnya terbagi dalam informasi kualitatif dan kuantitatif. Manajer sebagai seorang yang mengelola dan mengendalikan perusahaan harus memiliki keahlian dan keterampilan tertentu agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Untuk itu seorang manajer harus dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik, sesuai dengan teknik dan prosedur serta metode yang telah ditetapkan oleh perusahaan dalam menjalankan fungsinya. Seorang manajer juga harus banyak belajar tentang teknologi informasi sehingga dia akan memahami informasi apa yang dibutuhkan dan berasal dari mana saja informasi tersebut harus di cari. Informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan berasal dari informasi intern dan ekstern. Dimana masing-masing informasi bisa berbentuk *financial* maupun *non financial*.

Informasi merupakan data yang berguna yang diolah sehingga dapat disajikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat oleh pemimpin perusahaan. Sumber informasi adalah data, dan data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan yang nyata, Bodnar dan Hopwood (2006:3). Salah satu penyaji

informasi adalah akuntansi, dimana akuntansi merupakan alat untuk menginformasikan keadaan suatu perusahaan atau organisasi (Pramiswari dan Dharmadiaksa, 2017). Akuntansi menghasilkan keterangan atau informasi yang dijabarkan dalam bentuk laporan keuangan. Sebagai alat dalam mengelolah data akuntansi dan keuangan, perusahaan membutuhkan suatu sistem akuntansi yang dapat menyampaikan informasi kepada pihak yang membutuhkan.

Dalam setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Sistem akuntansi memegang peranan penting dalam mengatur arus pengelolaan data akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak ekstern dan intern. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa sehingga untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016).

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, perusahaan-perusahaan memanfaatkan teknologi informasi untuk mengembangkan usahanya bahkan juga dapat digunakan untuk membantu fungsi-sungsi manajemen yang baik seperti, *planning*, *organizing*, *implementation*, dan *controlling*. Salah satu jenis aplikasi teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan di dunia bisnis guna meningkatkan daya saing adalah *electronic commerce (e-commerce)*. *E-commerce (Elektronik commerce)* adalah transaksi perdagangan dengan menggunakan alat elektronik seperti telepon dan internet.

E-commerce merupakan sebuah sistem yang bisa digunakan apabila jaringan internet tersedia, dan bisa digunakan untuk proses pembelian, penjualan, pemasaran, transfer jika terdapat jaringan komputer (Pramiswari dan Dharmadiaksa, 2017). *E-commerce* telah membuka sebuah peluang bagi hampir setiap orang untuk berbisnis karena dapat menciptakan bisnis pada dunia maya yang menghubungkan orang-orang secara luas tanpa terbatas oleh letak geografis. Banyak konsumen yang menggunakan media sosial untuk memenuhi kebutuhan mereka. Konsumen juga memilih untuk melakukan transaksi secara online selain mudah dilakukan juga bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Beberapa wirausaha yang berada di Kota Gorontalo, mereka saat ini telah melakukan perdagangan dalam bidang usaha online. Karena dengan adanya usaha *online* ini dapat membantu dalam penyebaran informasi tentang usaha yang mereka bangun. Dengan adanya *E-commerce* membuat seorang wirausaha dapat mengembangkan bisnisnya dengan sangat cepat dan tidak ada tuntutan bangunan dan tuntutan apapun yang dapat menggeser proses pembiayaan lebih besar, sehingga usaha tersebut lebih efisien yang pada gilirannya penentuan target laba pun akan bisa dimaksimalkan. Disisi lain dalam tuntutan operasional juga dibutuhkan semacam suatu keputusan-keputusan strategis yakni diantaranya adalah penggunaan informasi.

Khusus dalam dunia bisnis ada dikenal dengan namanya akuntansi yang dibangun oleh sebuah sistem informasi. Akan tetapi beberapa usaha online yang ada masih menggunakan mekanisme manual. Sehingga setiap saat informasi yang dibutuhkan menyangkut tentang keuangan dalam proses untuk membantu dalam

pengambilan keputusan terkadang tidak akurat dan bahkan mengarah kepada kesesatan informasi yang diakibatkan proses yang dilakukan adalah proses pembukuan dan lain sebagainya itu hanya dilakukan secara manual. Bahkan data-data keuangan sebagai alat informasi itu dilahirkan pada sebuah data yang berdasarkan pada spekulasi. Berangkat dari hal tersebut, maka dengan menggunakan sistem akuntansi pengolahan data yang dilakukan dapat dipercaya keakuratannya. Sistem akuntansi sendiri juga sangat dibutuhkan dalam sebuah bisnis karena dapat membantu dalam pengelolaan data sehingga ketika seseorang pemimpin atau wirausaha mengambil keputusan, keputusan itu berdasarkan data yang telah ada atau data yang telah dimiliki.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prasmiwari dan Dharmadiaksa (2017) yang berjudul Pengaruh *E-commerce* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha dengan mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha, penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yahyuni, Hendry Jaya dan Ravika Permata Hati, 2017) dengan judul Pengaruh Sistem Akuntansi Manual Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. VERONIKA PRIMA SANITA mendapatkan hasil bahwa sistem yang dipakai dalam pembuatan laporan keuangan pada PT. Veronika Prima Sanita masih menggunakan sistem manual yaitu dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan sangat mempengaruhi sekali pada pengambilan keputusan manajemen keuangan yaitu terhambat dalam pengambilan keputusan karena

tidak tepat waktu dalam penyelesaian laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan variabel penelitian.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**PENGARUH E-COMMERCE DAN PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *E-commerce* berpengaruh pada pengambilan keputusan manajemen ?
2. Apakah Penggunaan Sistem Akuntansi berpengaruh pada pengambilan keputusan manajemen ?
3. Apakah *E-commerce* dan Sistem Akuntansi berpengaruh pada pengambilan keputusan manajemen ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai adanya pengaruh *e-commerce* pada pengambilan keputusan manajemen.

2. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai adanya pengaruh penggunaan sistem akuntansi pada pengambilan keputusan manajemen.
3. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai adanya pengaruh *e-commerce* dan sistem akuntansi pada pengambilan keputusan manajemen.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat apayang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah pengetahuan tentang penelitian yang berhubungan mata kuliah sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi manajemen

Dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui pengaruh *e-commerce* dan penggunaan sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen.

Sehingga perusahaannya dapat berkembang lebih baik lagi.

- b. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat digunakan sebagai latihan dan penerapan disiplin ilmu dalam bangku perkuliahan, serta menambah pengalaman tentang pengaruh *e-commerce* dan penggunaan sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen.

c. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Dengan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan di bidang manajemen sehingga dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya.